

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Muh Irham Muzakkir¹, Taufiqul Hidayat²

¹Undergraduate Student Of Medicine And Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar.
irhammuzakkir@med.unismuh.ac.id

²Lecture Of Medical Education Study Program, Faculty of Medicine and Health Sciences Universitas Muhammadiyah Makassar.

“THE RELATIONSHIP BETWEEN PARITY WITH THE INCIDENCE OF POST PARTUM HEMORRHAGE AT ANANDA MOTHER & CHILD HOSPITAL OF MAKASSAR”

ABSTRACT

Background : The most common cause of maternal death due to hemorrhage is postpartum hemorrhage, which accounts for approximately 25% of all maternal deaths in the world. Deaths due to postpartum hemorrhage mostly occur within the first 24 hours after birth. In 2021, the majority of maternal deaths were caused by bleeding, with the number of cases reaching 1,320. One of the risk factors that contributes to bleeding is parity, where the parity rate in Indonesia is still relatively high. Parity refers to the number of pregnancies that result in a fetus capable of surviving outside the womb. Women with high parity have a higher risk of experiencing uterine atony, which if not treated properly can cause postpartum bleeding. Parity has a close relationship as a risk factor for post-partum hemorrhage and this bleeding event is the number one contributor to maternal mortality rates in Indonesia.

Objective: To determine the relationship between parity and the incidence of post partum hemorrhage at RSIA Ananda Makassar

Method: This study used a study design with a case control approach which was carried out by comparing the case group and the control group to determine whether there was a relationship between parity and the incidence of post partum hemorrhage at RSIA Ananda Makassar.

Results: Based on the results of Chi-Square data processing, it was found that the value of $p = 0.000$ ($p = < 0.05$), it can be concluded that there is a significant relationship between parity and the incidence of post partum bleeding. The Odd Ratio (OR) value obtained was 6.857 which shows that mothers with high risk parity (<2 or ≥ 4) have a 6.857 times risk of post partum hemorrhage compared to mothers with low risk parity (2-3 children).

Conclusion: There is a significant relationship between parity and the incidence of postpartum hemorrhage. Mothers with high risk parity have a 7 times higher risk of experiencing post partum hemorrhage compared to mothers with low risk parity

Key words: Parity, Postpartum hemorrhage

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Muh Irham Muzakkir¹, Taufiqul Hidayat²

¹Mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan universitas Muhammadiyah Makassar.
irhammuzakkir@med.unismuh.ac.id

²Dosen Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

“HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POST PARTUM DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK ANANDA MAKASSAR”

ABSTRAK”

Latar belakang : Penyebab paling umum dari kematian ibu akibat perdarahan adalah perdarahan postpartum, yang menyumbang sekitar 25% dari seluruh kematian ibu di dunia. Kematian akibat perdarahan postpartum sebagian besar terjadi dalam 24 jam pertama setelah kelahiran. Pada tahun 2021, sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh perdarahan, dengan jumlah kasus mencapai 1.320. Salah satu faktor risiko yang berkontribusi terhadap perdarahan adalah paritas, di mana angka paritas di Indonesia masih relatif tinggi. Paritas merujuk pada jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu bertahan hidup di luar rahim. Wanita dengan paritas tinggi memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami kondisi atonia uterus, yang jika tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan perdarahan postpartum. Paritas memiliki hubungan yang erat sebagai faktor risiko terjadinya perdarahan post partum dan kejadian perdarahan ini menjadi penyumbang nomor satu angka kematian ibu di Indonesia.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian perdarahan post partum di RSIA Ananda Makassar

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain studi dengan pendekatan *case control* yang dilakukan dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara paritas dengan kejadian perdarahan post partum di RSIA Ananda Makassar.

Hasil : Berdasarkan hasil olah data Chi-Square didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian perdarahan post partum. Adapun nilai Odd Ratio (OR) yang didapatkan yaitu 6,857 yang menunjukkan bahwa ibu dengan paritas resiko tinggi (< 2 atau ≥ 4) memiliki risiko 6,857 kali terjadi perdarahan post partum dibandingkan ibu dengan paritas resiko rendah (2-3).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian perdarahan postpartum. Ibu dengan paritas resiko tinggi memiliki risiko 7 kali lipat lebih tinggi untuk mengalami kejadian perdarahan post partum dibandingkan dengan ibu dengan paritas resiko rendah

Kata kunci : Paritas , Perdarahan postpartum